

# Cakrawala

JURNAL LITBANG KEBIJAKAN

Cakrawala merupakan media ilmiah (Jurnal) yang menginformasikan hasil penelitian dan pengembangan khususnya yang berupa *public policy research* di Jawa Timur. Materi tulisan meliputi empat bidang kajian yaitu Bidang Pemerintahan, Ekonomi dan Keuangan, Sumber Daya alam dan Teknologi serta Bidang Kemasyarakatan. Redaksi menerima naskah berupa hasil Penelitian dan Pengembangan Jawa Timur. Naskah berupa hasil Penelitian dan Pengembangan di Jawa Timur. Naskah yang dikirim harus asli dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal lainnya.

## REDAKSI

### Pembina

Kepala Balitbang Prov. Jawa Timur

### Pengarah

Sekretaris Balitbang Prov. Jawa Timur

### Penanggung Jawab

Kasubbag. Penyusunan Program Balitbang Prov. Jawa Timur

### Ketua Redaksi

Drs. Priyambodo, DESS.,MPM (Manajemen Transportasi)

### Wakil Ketua Redaksi

Drs. Nakkok Aruan, MIP (Politik dan Pemerintahan)

### Penyunting Ahli

Prof. Dr. Warsono. MS (Ilmu Sosial)

Prof. Dr. Ir. H. Achmadi Susilo, MS (MIPA Biologi)

Prof.Dr.V.Rudy Handoko, MS (Adm.Publik)

Soebagyo, SE (Ekonomi Pembangunan)

### Penyunting Pelaksana

Dr. Ir. Wiwik Heny Winarsih, M.Si

Ir. Heny Rosita

Irwantoro, S.Sos, M.Si

Joko Susanto, SE

### Mitra Bestari

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS (Ilmu Politik / *Political Science*),

YB. Budi Iswanto, Ph. D (Ilmu Manajemen)

Dr. Ayun Maduwinarti, MP (Ilmu Manajemen)

Ir. Kusyairi, M.Si ( Ilmu Biologi Reproduksi)

### Staf Administrasi

Laili Herlinawati, SH

Sri Suci Rahayu, S.Sos

M. Hendra Herdianto, SE

Sih pambudi, SE

Surono, SE

### Alamat Redaksi / Penerbit :

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Jl. Gayung Kebonsari No. 56 Telp. (031) 8296458 – Fax. (031) 8290719

Email : [litbangjatim@yahoo.com](mailto:litbangjatim@yahoo.com)

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Cakrawala dimaksudkan sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil - hasil penelitian, pengembangan, maupun kajian di bidang kebijakan dari para Peneliti serta kalangan akademisi yang menyangkut kebijakan - kebijakan di segala bidang yang dibutuhkan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, swasta, maupun stakeholder dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini Jurnal Cakrawala memasuki publikasi Volume 9 Nomor 1 bulan Desember 2014 dengan menyajikan delapan penelitian, yaitu berkaitan dengan penutupan lokalisasi pekerja seks komersial (PSK) yang ditulis oleh *Lukman Hakim* dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak Implementasi Kebijakan Penutupan Lokalisasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Provinsi Jawa Timur". Selanjutnya untuk mengetahui efisiensi struktur organisasi SKPD, *Herukmi Septa Rinawati* mengupasnya dalam penelitiannya dengan menulis tentang "Efisiensi Struktur Organisasi Setwan, Inspektorat, Bappeda, Dan Bapemas Pemerintah Kabupaten Probolinggo".

*Joko Susanto dan Priyambodo* dalam tulisannya berjudul "Fungsi Kelitbangan Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Kantor Litbang Di Kabupaten Lamongan", mengupas tentang pentingnya peran Kelitbangan di daerah. Sementara *Achmad Kusyairi* dalam tulisannya berjudul "Keanekaragaman Biota Di Kali Wonorejo Surabaya", mengupas tentang keragaman dan dominasi biota serta faktor - faktor kualitas air yang mendukung kehidupan biota di Kali Wonorejo.

Selanjutnya *Ita Nurlita* menulis tentang "Opini Publik Terhadap Kredibilitas Calon Presiden Ri Tahun 2014 Dalam Perspektif Mahasiswa". Kemudian *Tri Weda Raharjo* dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Respon Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Destinasi Pariwisata Kabupaten Kediri", mengupas tentang pengaruh instrumen komunikasi pemasaran terhadap respon wisatawan untuk berkunjung ke DTW Kabupaten Kediri. *M. Amir HT* membahas pengembangan jaringan kepesertaan program jamsostek terhadap perlindungan pekerja, dalam tulisannya bertajuk "Pengembangan Kepesertaan Jamsostek Terhadap Program Jaminan Hari Tua (JHT) Beralih Ke BPJS"

Dan yang terakhir *Bambang Kusbandrijo* membahas tentang perumusan program antar sektor dan membangun model sinergitas perumusan dan pelaksanaan program antar sektor dalam tulisannya yang berjudul "Sinergitas Perencanaan Kebijakan Program Antar Sektor Di Kabupaten Gresik".

Selamat membaca  
Redaksi

# Cakrawala

## DAFTAR ISI

### Lukman Hakim

Dampak Implementasi Kebijakan Penutupan Lokalisasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Provinsi Jawa Timur

*The Policy Implementation Impact Of Prostitutes Place Closure in East Java Provincial* ..... 1 - 15

### Herukmi Septa Rinawati

Efisiensi Struktur Organisasi Setwan, Inspektorat dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo

*Organiza Tion structure Efficiency Of Secretariat Of DPRD, Inspectorat, Lokal Development planning Agency Society Empowering Agency in Probolinggo Resident* ..... 17 - 28

### Joko Susanto, Priyambodo

Fungsi Kelitbangan dalam Rangka Pengutan Kelembagaan Kantor Litbang di Kabupaten Lamongan

*Research Institution Fuction In Order To Strengthening Research And Development Office In Lamongan Resident* ..... 29 - 40

### Achmad Kusyairi

Keanekaragaman Biota Di Kali Wonorejo Surabaya

*Biota Diversity Of Wonorejo River Surabaya* ..... 41 - 49

### Ita Nurlita, Widiawan Ardiansyah Putra

Opini Publik Terhadap Kridibilitas Calon Presiden RI Tahun 2014 Dalam Perspektik Mahasiswa

*Public Opinion Of President Candidate Of Republic Of Indonesia Year 2014 In University Students Perspective* ..... 51 - 59

### Tri Weda Raharjo

Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Respon Wisatawan Untuk Berkunjung ke Destinasi Pariwisata Kabupaten Kediri

*Marketing Communications Impact To Travelers Response For Visit To Tourism Destination In Kediri Resient* ..... 61 - 68

### M. Amir. HT

Pengembangan Kepesertaan Jamsostek Terhadap Program Jaminan Hari Tua (JHT) Beralih Ke BPJS

*Membership Development Of Social Security To Old Age Security Program (JHT) Which Switch To Social Security Agency (BPJS)* ..... 69 - 77

### Bambang Kusbandrijo

Sinergitas Perencanaan Kebijakan Program Antar Sektor di Kabupaten Gresik

*Planning Synergy Of Program Policy Between Sectors In Gresik Resident* ..... 79 - 88

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC : 361.1

Lukman Hakim (FISIP Universitas Brawijaya Malang)

Dampak Implementasi Kebijakan Penutupan Lokalisasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Di Provinsi Jawa Timur

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"

Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 1 - 15

*Keberadaan tempat atau lokasi PSK di masing-masing Kabupaten dan/atau Kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Timur, relatif mudah untuk diketahui karena keberadaan tempat-tempat tersebut sudah bertahun-tahun dan sudah banyak dikenal warga masyarakat. Ada kesan bahwa "lokalisasi PSK di masa lampau" merupakan kebijakan tidak tertulis yang melegalkan bisnis PSK. Kebijakan tidak tertulis tersebut mungkin dilandasi oleh berbagai pertimbangan. Pada akhir tahun 2011 terbit Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 460/16474/031/2011. Melalui Surat Edaran tersebut, seluruh Bupati dan Walikota di Provinsi Jawa Timur diminta mendukung upaya penutupan lokasi PSK di daerahnya masing-masing. Konsekuensi logis dari komitmen tersebut, diperlukan adanya "kebijakan ikutan" atau kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk mengantisipasi dampak negatif yang bisa muncul akibat dari komitmen dan/atau tindakan tegas itu. Penelitian ini merekomendasikan, 1) Melakukan program pelatihan keterampilan yang nyata dan berjenjang yang sesuai dengan bakat yang dimiliki mantan PSK dan mantan mucikari. 2) Melakukan antisipasi supaya mantan PSK yang dipulangkan tidak pindah ke tempat lokalisasi lain yang belum ditutup, 3) Harus sering dilakukan razia/operasi di tempat-tempat yang dimungkinkan mantan PSK beroperasi, supaya mantan PSK menjadi jera dan penularan HIV/AIDS bisa diminimalisir, 4) Secara berkala memantau perkembangan mantan PSK dan mantan mucikari, apakah usaha yang sudah dijalankannya bisa berkembang atau tidak. Jika tidak berkembang segera diberikan arahan agar mampu menjadi pelaku ekonomi yang mandiri.*

(Penulis)

Kata kunci : kebijakan, penutupan, lokalisasi PSK

DDC : 371.2

Herukmi Septa Rinawati (Peneliti Bidang Sumber Daya Manusia Balitbang Provinsi Jawa Timur)

Efisiensi Struktur Organisasi Setwan, Inspektorat dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo

J.J.L Kebijakan "CAKRAWALA"

Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 17 - 28

*Penelitian tentang efisiensi struktur organisasi Setwan, Inspektorat, Bappeda, dan Bapemas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dilakukan untuk menjadikannya sebagai dasar, barometer, sekaligus arahan dalam menyusun materi peraturan perundang-undangan, salah satunya adalah peraturan daerah. Adapun tujuannya adalah mengkaji ulang urusan, tugas pokok, serta fungsi SKPD, sehingga memudahkan membentuk struktur organisasi perangkat daerah yang sesuai untuk Kabupaten Probolinggo. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dibantu dengan data-data kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Probolinggo sudah efisien, sementara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah cukup efisien. Secara umum, ada kelemahan pada indikator nomenklatur, yaitu memiliki indikasi tumpang tindih atau duplikasi tugas dan fungsi antara unit satu dengan unit organisasi lain, serta jabatan-jabatan fungsional belum memenuhi kebutuhan dan penempatannya belum mendukung efisiensi dan efektivitas tugas operasional unit. Pengisian dan pembentukan pembidangan atau bagian dan subbidang/bagian pada tiap-tiap struktur organisasi perlu dievaluasi dan direvisi untuk menampung aspek-aspek yang belum tertampung, misalnya aspek kelitbangan.*

(Penulis)

Kata kunci: Evaluasi, Setwan DPRD, Inspektorat, Bappeda, Bapemas

DDC : 658.1

Joko Susanto (Calon Peneliti pada Balitbang Provinsi Jawa Timur) dan Priyambodo (Peneliti Madya pada Balitbang Provinsi Jawa Timur)

Fungsi Kelitbangan dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Kantor Litbang di Kabupaten Lamongan

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 29 - 40

Penelitian ini bertujuan untuk penguatan kelembagaan Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lamongan, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi hambatan dan aspek-aspek lain yang terkait dengan organisasi Kantor Litbang Kabupaten Lamongan. Lembaga ini sudah sesuai dengan tupoksinya, namun demikian keberadaannya masih harus ditunjang dengan SDM Peneliti dengan jumlah tiga kali dari jumlah pejabat yang ada. Untuk menghindari tumpang tindih tema dan pemborosan sumber daya, semua kegiatan penelitian/kajian/studi seharusnya dikoordinasi oleh Kantor Litbang Kabupaten Lamongan. Peningkatan anggaran penelitian sangat diperlukan mengingat selama ini salah satu penyebab kurang eksisnya lembaga litbang adalah minimnya anggaran yang menyebabkan keterbatasan kuantitas dan kualitas hasil penelitian.

(Penulis)

Kata kunci : fungsi, penguatan, organisasi, Balitbang

DDC : 304.28

Achmad kusyairi (Fakultas Perikanan Dr. Soetomo University Surabaya)

Keanekaragaman Biota Di Kali Wonorejo Surabaya

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 41 - 49

Tujuan penelitian mengidentifikasi jenis biota, indeks keragaman dan dominasi biota serta faktor-faktor kualitas air yang mendukung kehidupan biota

di Kali Wonorejo. Metode dilakukan dengan observasi langsung dilapangan, pengamatan di laboratorium, wawancara langsung dan data dari instansi terkait. Sedangkan penentuan stasiun dengan cara sampling **purposive** berdasarkan pertimbangan perbedaan karakteristik rona lingkungan dan beban bahan pencemar yang dibuang ke badan air sungai. Berdasarkan hasil penelitian, ikan yang hidup terdapat lima (5) species yaitu Sepat (*Trichogaster pectoralis*), Betok (*Anabas testudineus*), Gabus (*Ophiocephalus striatus*), Mujair (*Oreochromis mossambicus*) dan Wader (*Rasbora sp*) tumbuh kurang baik. Indeks keanekaragaman ikan < 1 (**Tercemar Berat**), sedangkan indeks dominasinya > 0.53 (**termasuk dominansi sedang**). Ikan yang dominan adalah Sepat (*Trichogaster pectoralis*). Makrobenthos terdapat 11 species: Udang kecil (*Mycidaceae*), Amphidromus, Kijing (*Pseudodon sp.*), Kepiting Yuyu (*Parathelphusa*), Tutut (*Vivipara*), Yuyu (*Parathelphusa convexa*), Keong sungai (*Clypeomorus*), Scylla, Kepiting Uca/Kepiting Fiddler (*Uca*), Cacing Merah (*Tubifex sp.*), Siput trompet (*Melanoides sp.*). Indeks Keragaman makrobenthos < 1 (tercemar berat), sedang Nilai Indeks Dominansinya antara 0,68 (dominansi tinggi). Species yang mendominasi adalah Udang kecil (*Mycidaceae*). Plankton terdiri 23 jenis plankton, Indeks keragaman plankton 1,31 (tercemar sedang), Indeks dominansi plankton 0,35 (dominasi rendah). Kandungan oksigen terlarut 0 – 4.88 mg/lit (Tercemar berat); BOD berkisar 0 – 1.63 mg/lit; CO<sub>2</sub> bebas antara 1,63 – 40 mg/lit (bersifat racun); pH antara 5.28 – 8; Suhu antara 28 – 33 °C (baik untuk kehidupan ikan); kecerahan air antara 20 – 50 cm (layak untuk ikan); Zat padat tersuspensi antara 11.5 – 82 mg/lit (masih sesuai Nilai Ambang Batas); dan kecepatan arus antara 0,0083 - 8,17 cm/dtk (berarus sangat lambat).

(Penulis)

Kata kunci : Kali Wonorejo, Indeks Keragaman, Ikan, Makrobentos

DDC : 361.61

**Ita Nurlita** (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya dan Widiawan Ardiansyah Putra (Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya)

Opini Publik Terhadap Kridibilitas Calon Presiden RI Tahun 2014 Dalam Perspektik Mahasiswa

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"  
Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 51 - 59

*Suatu negara yang menganut sistem politik demokrasi akan menitik beratkan pada apa yang menjadi keinginan dan kepentingan rakyat yang diaspirasikan, ditampung atau dihimpun melalui sebuah opini yang disebut dengan pendapat umum atau opini publik. Dalam tatanan Negara demokrasi opini publik dilihat sebagai suatu instrument yang sangat penting baik dalam proses artikulasi pendapat dan keinginan rakyat maupun dalam pengambilan keputusan kebijakan public. Menjelang Pemilihan Presiden tahun 2014 ini, partai politik banyak melakukan propaganda politik di media massa yang dimaksudkan untuk memberikan image positif terhadap seorang tokoh atau partai politik tertentu. Dengan image positif tersebut maka partai atau tokoh politik dianggap memiliki kredibilitas tinggi yang artinya masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sebuah partai atau tokoh politik. Disini peneliti bertujuan untuk menganalisa opini publik terhadap kredibilitas calon Presiden RI pada Pemilihan Presiden tahun 2014 ini dalam perspektif mahasiswa. Oleh karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, dianggap mampu dan lebih kritis untuk menilai tentang kredibilitas calon pemimpin bangsa ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis fakta-fakta melalui survey atau kuesioner dengan menggunakan data statistik deskriptif. Dan dalam penelitian ini didapat hasil bahwa menurut pandangan mahasiswa dalam menilai kredibilitas calon Presiden RI pada Pilpres tahun 2014 adalah 1) Indikator mempunyai pikiran yang baik (good sense) didapat nilai untuk Bapak Prabowo 3,63 poin dan Bapak Jokowi 3,86 poin, 2) Indikator mempunyai akhlak yang baik (good moral character) didapat nilai untuk Bapak Prabowo 3,43 poin dan Bapak Jokowi 4,06 poin, 3) Indikator mempunyai maksud yang baik (good will)*

*untuk Bapak Prabowo 3,48 poin dan Bapak Jokowi 3,82 poin. Dilihat menurut standar nilai dari Pace & Faules yaitu untuk batas atas skala 3,80 dan skala 2,80 untuk batas bawah, rata-rata nilai keseluruhan untuk Bapak Prabowo 3,51 poin dan Bapak Jokowi 3,91 poin, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bapak Jokowi dikatakan mempunyai lebih kredibilitas dibandingkan Bapak Prabowo.*

(Penulis)  
Kata Kunci : Opini Publik, Kredibilitas, Pemilihan Presiden, Perspektif Mahasiswa

DDC : 380.1

**Tri Weda Raharjo** (Peneliti pada Balitbang Provinsi Jawa Timur)

Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Respon Wisatawan Untuk Berkunjung ke Destinasi Pariwisata Kabupaten Kediri

J.L Kebijakan "CAKRAWALA"  
Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 61 - 68

*Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) kondisi kinerja kepariwisataan Kabupaten Kediri; (2) kondisi daya tarik wisata di Kabupaten Kediri menurut penilaian wisatawan; dan (3) pengaruh instrumen komunikasi pemasaran terhadap respon wisatawan untuk berkunjung ke DTW Kabupaten Kediri. Tipe penelitian yang digunakan studi ini adalah penelitian survei deskriptif yang bersifat korelasi kausal yang berusaha mencari akibat yang terjadi pada suatu variabel oleh karena adanya sebab dari variabel lain. Penelitian ini non eksperimental karena variasi pada setiap variabel tidak disebabkan oleh adanya perlakuan peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bersifat ex post facto. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: pertama, program kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri cukup beragam dan optimal; kedua, menurut penilaian wisatawan, DTW di Kabupaten Kediri cukup bagus dan memenuhi keinginan wisatawan; meskipun demikian, ketiga, ramainya kunjungan bukan merupakan keberhasilan promosi Dinas Kabupaten Kediri, melainkan lebih diakibatkan oleh komunikasi dari mulut ke mulut antar wisatawan.*

(Penulis)  
Kata Kunci: komunikasi pemasaran, respon wisatawan, iklan, hubungan publik

<p>DDC : 331.25 M. Amir. HT (Peneliti Pada Balitbang Provinsi Jawa Timur)</p> <p>Pengembangan Kepesertaan Jamsostek Terhadap Program Jaminan Hari Tua (JHT) Beralih Ke BPJS</p> <p>J.L Kebijakan “ CAKRAWALA” Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 79 - 88</p> <p><i>Melatar belakangi kajian ini berfokus pada penyelenggaraan program jaminan hari tua (JHT) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, perkembangan jaminan kepesertaan jamsostek yang akan beralih pengelolaannya ke BPJS, diharapkan lebih baik dibanding program JHT yang sudah dilaksanakan Jamsostek sebelumnya. Jika perubahan itu tidak ada, maka sama saja hanya mengadopsi program jamsostek ke dalam BPJS. Tujuan kajian, untuk mengetahui dua aspek, meliputi: umum, identifikasi pengembangan jaringan kepesertaan program jamsostek terhadap perlindungan pekerja, kemudian khusus, ide penekanan terhadap perlindungan bagi pekerja bila terjadi kecelakaan kerja, melalui program hubungan industrial. Kemudian metode kajian ini merupakan eksploratif yang dirancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang ingin mengkaji secara mendalam suatu fenomena yang ada di masyarakat dengan tidak memanipulasi variabel-variabel (expost facto), menyangkut peristiwa yang sudah terjadi, berhubungan dengan kondisi sekarang. Simpulan kajian ini, jumlah kepesertaan, sebanyak 1.327.495 tenaga kerja dari 24.924 perusahaan masuk kategori peserta aktif, sedangkan 2.180.727 tenaga kerja dari 13.615 perusahaan sebagai peserta non-aktif. Selain menambah kepesertaan baru dari sektor formal maupun informal, juga terus melakukan upaya persuasif kepada perusahaan yang non-aktif agar bisa kembali menjadi peserta aktif, berharap jumlah peserta non-aktif terus menurun.</i></p> <p>(Penulis) Kata Kunci: Kepesertaan Jamsostek beralih ke BPJS</p>	<p>DDC : 320.6 Bambang Kusbandrijo (Universitas 17 Agustus Surabaya)</p> <p>Sinergitas Perencanaan Kebijakan Program Antar Sektor di Kabupaten Gresik</p> <p>J.L Kebijakan “ CAKRAWALA” Vol. 9 No. 1 Desember 2014 : Hal 155-164</p> <p><i>Untuk meningkatkan kualitas pemerintahan lokal dengan semangat membangun, melayani dan memberdayakan masyarakat, diperlukan sinergitas antar sektor. Penelitian ini bermaksud: mendeskripsikan dan menganalisis perumusan program antar sektor, dan membangun model sinergitas perumusan dan pelaksanaan program antar sektor di kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian sebagai berikut; meskipun kebijakan, sarana dan prasarana pendukung telah ada ternyata sinergitas antar SKPD kurang optimal. Perlu pembenahan birokrasi dan budaya birokrasi. Paradigma good governance harus dipahami dan dijalankan sehingga pelaksanaan musrenbang bukan sekedar memenuhi peraturan tetapi suatu warga masyarakat. Perlu peraturan tentang prosedur pelayanan birokrasi, meliputi pembagian tugas, koordinasi dan SOP.</i></p> <p>(Penulis) Kata kunci : Sinergitas, antar sektor, musrenbang, pemerintah local, good governance</p>
--	--

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC : 361.1

Lukman Hakim (Faculty of Social and Political Sciences, University of Brawijaya Malang)

The Policy Implementation Impact Of Prostitutes Place Closure in East Java Provincial

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 1 - 15

*The existence of a place or location of prostitutes in each district and or city in the province of East Java, is relatively easy to determine because of the existence of these places have for years and are well-known members of the community. There is an impression that the "localization prostitutes in the past" is an unwritten policy to legalize prostitutes. Unwritten policy may be guided by various considerations. At the end of 2011 published Circular No. East Java Governor: 460/16474/031/2011. Through the Circular, all regents and mayors in the province of East Java asked to support the site closure prostitutes in their respective regions. The logical consequence of this commitment, it is necessary to "follow policies" or policies related to efforts to anticipate the negative impacts that could arise as a result of commitments and or actions of the firm. The study recommends, 1) Conduct a real skill training programs and tiered according to the talents of former prostitutes and former pimp. 2) Perform the anticipation that a former prostitute who repatriated localization does not move to another place that has not been closed, 3) Must frequent raids operations in places that it is possible to operate the former prostitutes, so be wary of former prostitutes and HIV AIDS can be minimized, 4) periodically monitor the progress of former prostitutes and former pimps, whether an existing business can grow or not executable. If not develop immediately given direction to become independent economic actors.*

(Author)

Keywords : policy, closure, prostitutes localization

DDC : 371.2

Herukmi Septa Rinawati Researcher for Human Resources body of research and development of East Java Province

Organiza Tion structure Efficiency Of Secretariat Of DPRD, Inspectorat, Lokal Development planning Agency Society Empowering Agency in Probolinggo Resident

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 17 - 28

*The research concerning efficiency of organization structure of Setwan, Inspectorat, Bappeda, and Bapemas in Probolinggo Resident is done to be basic and barometer in material arrange of local government law. And the goal of the study is to review the main task of SKPD function in order to establish easily appropriate organization structure in Probolinggo Resident. By using qualitative method showed that secretariat of local people's representative, inspectorate, and people's empowering agency were efficient. While planning bureau were enough efficient. But all of them have weakness on nomenclature overlapping and lack of functional. human resources. Establishing of sub division on each organization structure need revition and evaluation in order to patch another aspect which no patched yet. For example research and development aspect.*

(Author)

Keyword : evaluation, secretariat of DPRD, local development planning agency, society empowering agency

DDC : 658.1

Joko Susanto ( Prospective Research on the body of research and development in East Java province ) and Priyambodo ( Researcher in the body of research and development of East Java Province )

Research Institution Fuction In Order To Strengthening Research And Development Office In Lamongan Resident

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 29 - 40

*The goal of the research is to strengthen research and development office of Lamongan Resident. By using descriptive qualitative method to describe barrier and another aspect about organization of research and development office of Lamongan Resident mentioned that research and development office of Lamongan Resident were compatible with its function. Even though the amount of functional employee must more much than common employee. It's must be three times from employee existing. For avoid overlapping the research topic with another division and waste resource it's should be coordinated by research and development office of Lamongan Resident. Increasing of research budgeting is important, it's think of the research and development office existence depend on budgeting matter. And small budgeting cause qualitative and quantitative of research was inadequate with its hope.*

(Author)

Key word : function, strengthening, organization, research and development

DDC : 304.28

Achmad kusyairi (Faculty of Fishery Dr. Soetomo University Surabaya)

Biota Diversity Of Wonorejo River Surabaya

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 8 No.2 December 2014 : Page .41 - 49

*The purpose of this study to identify the variety of biotas, diversity index as well as water quality which sustain the biota life in Wonorejo river. For the reason above then conduct direct conservation in the*

*field, observation and examination in laboratory, face-to-face interview and using data from related institutions. While station determination by sampling purposive ways based on environmental characteristic and pollutant content load differences consideration which dispose to the river body. Based on the result of diversity research drawn conclusion that fish which populated and breeding consists of 5 (five) species that are Sepat (*Trichogaster pectoralis*), betok/Betik fish (*Anabas testudineus*), Gabus (*Ophiocephalus striatus*); Mujair (*Oreochromis mossambicus*) and wader (*Rasbora* sp). The index of fish species diversity less than 1 (>1) or heavy polluted river. While index of fish species diversity more than 0.6 ( 0.6), or included high dominance. Macrobenthos found in Wonorejo river about 11 species namely : small shrimp (Mycidaceae). Amphidromus, Kijing (*Pseudodon* sp.), Yuyu crab (*Parathelphusa*), Tutut (*Vivipara*), Yuyu (*Parathelphusa convexa*), river snail (*Clypeomorus*). Scylla, Kepiting *Uca/kepiting* Fiddler (*Uca*), red worm (*Tubifex* sp), trumpet snail (*Melanoides* sp.). The value of macrobenthos diversity index under 1 (< 1) mean that wonorejo river waters categorized heavy pollution. While index value of makrobentos dominance in each stations located between 0,68 mean its dominance level categorized high. Species which dominated are small shrimp (Mycidaceae). Plankton found 23 types of plankton, plankton diversity index 1,2424-2.0048 (moderate pollution), plankton index dominantion 0,1581-0,7222 (no plankton species dominated in this waters). Soluble oxygen content 0-4.88 mg/lit (heavy polluted); BOD range 0-1.63 mg/lit; CO<sub>2</sub> free between 1,63-40 mg/lit (toxicity); pH range 5.28-8; temperature range 28-33°C (good for fish life); water clarity range 20-50 cm (properly for fish life); suspension solid substance (TSS) range 11.5-82 mg/lit (suitable with threshold value, NAB); and stream speed range 0,0083-8,17 cm/seconds (very slow stream).*

(Author)

Keywords :Wonorejo River, diversity index, fish, macrobenthos

<p>DDC : 361.61 Ita Nurlita ( Faculty of Social and Political Sciences , University of Bhayangkara Surabaya ) and Widiawan Ardiansyah Putra ( Faculty of Economics , University of Bhayangkara Surabaya )</p> <p>Public Opinion Of President Candidate Of Republic Of Indonesia Year 2014 In University Students Perspective</p> <p>J.L Kebijakan " CAKRAWALA" Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 51 - 59</p> <p><i>A country with a democratic political system will focus on what the wishes and interests of the people, that's accommodated in a public opinion. Public opinion is a very important instrument in decision-making of public policy. In the 2014 Presidential election, many political parties campaign in the mass media to provide a positive image to make the figure considered to have high credibility. The aim of this research is to analyze the public opinion on the credibility of Presidential candidates in the 2014 Presidential Election in the student perspective. Because the students as the future generation, able to assess the credibility more critically. This research is a quantitative study which to analyze the facts through a survey or questionnaire using descriptive statistics. The results of this research by the student perspective in assessing the credibility of the Presidential candidates in the 2014 Presidential Election is Mr. Jokowi has more credibility than Mr Prabowo. It is seen from the average value of the indicator of credibility, namely Mr. Jokowi got 3.91 points, while Mr. Prabowo got 3.51 points. This is according to the standard of Pace &amp; Faules value is 3.80 for the upper limit scale and 2.80 for the lower limit scale.</i></p> <p>(Author) Keywords: Public Opinion, Credibility, Presidential Election, Student Perspective.</p>	<p>J.L Kebijakan " CAKRAWALA" Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 61 - 68</p> <p><i>The purpose of this study was to determine: (1) The condition of Kediri tourism performance; (2) Conditions Travel Attractions in Kediri according to traveler ratings; and (3) The effect of marketing communication instrumentson the response of the tourists to visit the Kediri tourist's attractions. This type of research is a descriptive survey study that is trying to find a causal correlation that occurs due to a variable because of the cause of the other variables. This study was non-experimental because the variation in each variable is not caused by treatment researchers. Based on this, the research is ex post facto. The results showed as follows: first, the work program Kediri Tourism Agency is quite diverse and optimal; second, according to traveler ratings, tourist attraction in Kediri is pretty good and fulfill the desire of travelers; however, a third, a visit is not a hectic promotional success of the Regency Kediri, but rather caused by the communication by word of mouth among travelers.</i></p> <p>(Author) Keywords: marketing communications, travelers response, advertising, public relations</p>
<p>DDC : 380.1 Tri Weda Raharjo (Researcher in the body of research and development of East Java Province)</p> <p>Marketing Communications Impact To Travelers Response For Visit To Tourism Destination In Kediri Resient</p>	<p>DDC : 331.25 M. Amir . HT (Researcher In the body of research and development of East Java Province)</p> <p>Membership Development Of Social Security To Old Age Security Program (JHT) Which Switch To Social Security Agency (BPJS)</p> <p>J.L Kebijakan " CAKRAWALA" Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 79 - 88</p> <p><i>Background for this study focuses on the implementation of the guarantee program (JHT) held the Social Security Agency (BPJS) Employment, participants collateral development worker who will switch to BPJS management, is expected to be better than JHT programs that have been implemented before Social Security. If the change does not exist, then the same thing just adopted a social security program into BPJS. The purpose of the study, to determine two aspects, including: general, identification of membership network development</i></p>

program for the protection of workers' social security, and specifically, the idea of an emphasis on the protection of workers in the event of accidents, through a program of industrial relations. Then this is an exploratory study method designed by using a qualitative approach, which wants to examine in depth a phenomenon that exists in society by not manipulate variables (ex post facto), concerning the events that have occurred, relating to current conditions. The conclusions of this study, the number participants, 1327495 total workforce of 24 924 companies categorized as active participants, while 2,180,727 workforce of 13 615 companies as non-active participants. In addition to adding the new membership of the formal and informal sector, also continue to make efforts persuasive to companies that are non-active in order to get back into active participants, expect the number of non-active participants continued to decline.

(Author)

Keywords: Membership Social Security switched to BPJS

DDC : 320.6

Bambang Kusbandrijo ( 17 August University of Surabaya )

Planning Synergy Of Program Policy Between Sectors In Gresik Resident

J.L Kebijakan " CAKRAWALA "

Vol. 8 No.2 December 2014 : Page 155-164

To improve the quality of local governance in the spirit of building, serving and empowering people, synergy between sectors is required. This study intends; describe and analyze the formulation of programs between sectors, and build a model of synergy between sectors in the planning and implementation of the program in Gresik regency. The method used was a qualitative method. The following results; although policies, facilities and infrastructure to support existing synergy between SKPDs apparently less than optimal. Need to reform the bureaucracy and bureaucratic culture. Paradigm of good governance must be understood and implemented so that not only carry out planning forums rules but a duty to accommodate the aspirations (responsive) to improve citizen services as expected. Necessary bureaucratic regulations on service procedures, includes the division of labor, coordination and SOP.

(Author)

Keywords: Synergy, between sectors, musrenbang, local government, good governance